

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI  
KESEHATAN MASYARAKAT (MRS)  
Skripsi, 15 Juni 2016  
Ketut Dara PuspaDewi. NIM: 201231159**

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Oleh Bidan Di 5 Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2016**

**xvi+ 76 halaman, 21 tabel, 3 gambar, 10 lampiran.**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan salah satu indikator penting dalam menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB). Untuk daerah Banten, pemberian ASI pada bayi dalam kurun waktu kurang dari satu jam hanya sebesar 33,8%. Bidan sebagai tenaga kesehatan yang paling banyak menolong persalinan sangat berperan penting dalam kesuksesan pelaksanakan IMD.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan inisiasi menyusu dini oleh bidan di 5 Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2016.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling* yaitu dengan jumlah sampel 98 bidan, analisa data dengan *Uji Chi Square*.

**Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebanyak 53,1% responden bidan tidak melakukan IMD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan IMD oleh bidan di 5 Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2016 adalah usia (P-value=0,018), pelatihan (P-value=0,006), dukungan atasan (P-value=0,043).

**Saran:** Dari hasil penelitian disarankan adanya pelatihan bagi Bidan terkait IMD.

**Kata kunci :** Inisiasi Menyusu Dini (IMD), Bidan

**ESA UNGGUL UNIVERSITY  
FACULTY HEALTH SCIENCES  
PROGRAM STUDY  
PUBLIC HEALTH (MRS)  
Ungraduate Thesis, 15 June 2016  
Ketut Dara PuspaDewi. NIM: 201231159**

**Factors Influencing the Implementation of Early Initiation of Breastfeeding (EIB) in 5 Health Centers by Midwives Work Area Health Office of Kabupaten Tangerang in 2016**

**xvi + 76 pages, 21 tabel, 3 images, 10 attachments.**

**ABSTRACT**

**Background:** Early Initiation of Breastfeeding (EIB) is one of the important indicators in reducing the Infant Mortality Rate (IMR). For areas of Banten, on infant feeding in less than an hour only 33,8%. Midwife as health personnel attending births at most very important role in the successful implementation of IMD.

**Objective:** The purpose of this research is to know about factors influencing the Implementation of Early Initiation of Breastfeeding (IMD) in 5 Health Centers by Middwives Work Area Health Office of Kabupaten Tangerang in 2016.

**Methods:** This type of quantitative research is cross sectional design. The sampling is done with a total sampling of 98 midwives, analysis with the Chi Square.

**Result:** The results showed a midwife as much as 53,1% of respondents do not IMD. The results showed the factors related commit Early Initiation of Breastfeeding (IMD) in 5 Health Centers by Middwives Work Area Health Office of Kabupaten Tangerang in 2016 is the age ( $P\text{-value}=0,018$ ), training ( $P\text{-value}=0,006$ ), support supervisor ( $P\text{-value}=0,043$ ). Of the research results suggested the midwife training related to IMD.

**Keyword :** Early Initiation of Breastfeeding (EIB), Midwife